

Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kerjasama Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar

Application of the CIRC Learning Model to Improve Reading Comprehension and Cooperation Skills of Third Grade Students of UPT SPF SD Negeri Timbuseng Makassar City

Erna Said^{1*}, Asdar², Burhan²

¹UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: ernasaid1104@gmail.com

Diterima: 12 Agustus 2024/Disetujui 30 Desember 2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman dan sikap kerjasama siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan Pre-Experimental Design, tepatnya One-Group Pretest-Posttest Design, yang melibatkan pretest sebelum perlakuan (treatment) dan posttest setelah perlakuan untuk mengukur perubahan pada kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia dan sikap kerjasama siswa. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis t-test paired menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan sikap kerjasama siswa, dengan p-value < 0.001, yang mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan pada kedua aspek tersebut setelah perlakuan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkuat efektivitas model CIRC dalam pembelajaran membaca dan kerja sama, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik untuk mengimplementasikan model ini guna meningkatkan keterampilan membaca dan sikap kerjasama siswa. Model CIRC terbukti efektif dalam mengembangkan kedua aspek tersebut di kelas III SD, yang dapat diterapkan pada lingkungan pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Model Cooperative Integrated Reading and Composition, Membaca Pemahaman, Sikap Kerjasama

Abstract. This study aims to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on the reading comprehension ability and teamwork attitudes of third-grade students at UPT SPF SD Negeri Timbuseng, Makassar City. The research employed an experimental design with a Pre-Experimental approach, specifically the One-Group Pretest-Posttest Design, which involved a pretest before the treatment and a posttest after the treatment to measure changes in reading comprehension and teamwork attitudes. Data analysis was conducted using normality and homogeneity tests, followed by a paired t-test hypothesis test using SPSS 25. The results revealed that the application of the CIRC model significantly improved reading comprehension ability and teamwork attitudes, with a p-value < 0.001, indicating a significant increase in both aspects after the treatment. This study provides a theoretical contribution by reinforcing the effectiveness of the CIRC model in reading and collaborative learning, and offers practical recommendations for educators to implement this model to enhance students' reading skills and teamwork attitudes. The CIRC model proves to be effective in developing both aspects in third-grade students and can be applied in other educational settings.

Keyword: Cooperative Integrated Reading and Composition Model, Reading Comprehension Ability, Cooperation Attitude



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa di sekolah dasar memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan dasar siswa seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, yang penting untuk perkembangan intelektual dan sosial siswa (Fitriyani & Utama, 2019). Kemampuan membaca khususnya, dianggap sebagai jendela pengetahuan yang esensial untuk memperoleh dan memahami informasi, serta mengubahnya menjadi pengetahuan yang bermanfaat (Sari & Agustina, 2023). Juliantari (2017) menekankan bahwa membaca adalah proses interaktif yang memerlukan penggunaan strategi kognitif untuk memahami teks, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dunia. Namun, metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif menjadi penting ketika siswa mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman, yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa (Nasrullah & Amin, 2021).

Kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar adalah aspek kunci yang memungkinkan siswa untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan dari informasi dalam teks. Menurut laporan (OECD, 2023) dari Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan kemampuan membaca pelajar Indonesia berada pada level rendah dalam skala

ASEAN. Membaca pemahaman melibatkan proses aktif memahami ide-ide dan pesan dalam teks, termasuk konsep baru dan struktur teks, serta mencari makna (Ari Wibowo et al., 2023). Ini menjadikan kemampuan membaca pemahaman sebagai keterampilan esensial untuk siswa sekolah dasar dalam memahami informasi pembelajaran.

Kemampuan membaca pemahaman dan kerjasama adalah kunci penting dalam pengembangan kognitif dan sosial siswa sekolah dasar (Hamid et al., 2024). Beragam kemampuan membaca pemahaman di antara siswa sering dipengaruhi oleh kurangnya kebiasaan membaca dan pemahaman makna dalam teks. Metode pembelajaran yang monoton sering mengurangi motivasi dan menimbulkan kejenuhan, berdampak negatif pada kemampuan membaca siswa (Nur Aini & Hardini, 2023; Nani et al., 2022). Kemampuan efektif dalam membaca dan memahami teks, bersamaan dengan kerjasama yang baik, sangat mendukung proses belajar mengajar (Bandura, 2018). Melalui pembelajaran yang efektif, siswa dapat memahami konten secara mendalam dan bekerja sama efektif dalam kelompok, memperkuat keterampilan akademis dan sosial siswa (Sudiarni & Sumantri, 2019; Juliantari, 2017).

Kesenjangan dalam kemampuan membaca pemahaman dan kerjasama siswa mempengaruhi pembelajaran dan pengembangan siswa secara keseluruhan. Observasi guru menyoroti kesulitan siswa dalam memahami bacaan dan kerjasama kelompok, menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif (Sipayung, 2019; Harahap & P.Swondo, 2020). Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dianggap efektif dalam mengatasi masalah ini. CIRC, yang mengintegrasikan pembacaan kooperatif dan komposisi tulisan, mendorong partisipasi dan kolaborasi siswa (Wahyuni, 2022). Penelitian menunjukkan efektivitas CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia dan kerjasama siswa, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran (Pratiwi & Zahro, 2021; Hartati, 2018; Sridarmini et al., 2023).

Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar (Jeanne & Ormrod, 2017). Metode ini, yang mengintegrasikan pembacaan kooperatif dengan komposisi tulisan, mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi di antara siswa. Hartati (2018) menemukan bahwa penerapan model CIRC, didukung oleh penggunaan e-book, meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dan pengembangan karakter mahasiswa. Sementara itu, Rahmi & Marnola, (2020) menunjukkan bahwa model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar di SDN 115 Pinrang.

Penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) dalam berbagai konteks pendidikan. Sipayung (2019) melaporkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa SMP setelah penerapan CIRC. Sudiarni & Sumantri, (2019) menunjukkan bahwa gabungan CIRC dengan penilaian portofolio meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di siswa sekolah dasar. Lebih lanjut, dalam konteks teknologi digital dan pembelajaran jarak jauh, CIRC juga menunjukkan efektivitas yang baik dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa. Rahmi & Marnola, (2020) menemukan bahwa penggunaan teknik mind mapping bersama CIRC meningkatkan sikap kerjasama dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Sementara itu, Pratiwi & Zahro, (2021) mendemonstrasikan keefektifan CIRC dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar.

Namun, penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca pemahaman secara umum tanpa memperhatikan kondisi spesifik di lapangan. Penelitian ini mengkaji penerapan model CIRC di Kelas III UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar, yang belum banyak dibahas dalam literatur. Selain itu, penelitian ini juga akan menggabungkan pendekatan CIRC dengan penilaian portofolio, yang diharapkan dapat memberikan dampak lebih signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman dan kerjasama siswa. Penggunaan teknologi digital dan konteks pembelajaran jarak jauh atau hybrid juga akan menjadi fokus, mengingat kebutuhan akan adaptasi metode pembelajaran di era digital

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas III di UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar, mengungkap bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman, terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Ketika diminta membaca teks, siswa yang belum lancar membaca sering memperlambat proses dan membuat rekan-rekan siswa merasa bosan. Selain itu, siswa seringkali gagal menjawab pertanyaan spontan dari guru setelah membaca, menunjukkan kurangnya konsentrasi dan pemahaman isi teks. Kesulitan tambahan muncul saat mengerjakan soal terkait teks, seringkali memerlukan bantuan langsung dari guru, terutama dalam memahami kata-kata baru dan menentukan pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan. Siswa juga sering kebingungan saat harus menarik kesimpulan dari teks, menunjukkan bahwa siswa belum mampu memahami teks secara mendalam.

Pengamatan lanjutan pada proses pembelajaran di kelas III UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar, mengungkap dominasi metode ceramah guru, sering menyebabkan kebosanan siswa karena kegiatan pembelajaran yang monoton. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, meski guru meminta siswa membaca teks dan lainnya mendengarkan, sering terjadi ketidakhadiran, dengan siswa asyik sendiri atau mengobrol. Pembelajaran kelompok, yang jarang dilakukan, seringkali kurang efektif karena rendahnya kerjasama dan kurangnya keterlibatan aktif semua siswa. Sering terjadi ketidakharmonisan dalam kelompok, dengan siswa berprestasi enggan berkelompok dengan siswa berprestasi rata-rata. Beberapa siswa terlihat pasif dan tidak memberikan kontribusi dalam diskusi kelompok, sehingga guru sering kali harus turun tangan untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan kesulitan bagi guru dalam mengelola kelas dan berpotensi mengurangi efektivitas proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman dan sikap kerjasama siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar.

Metode Penelitian

Metodologi penelitian menggunakan desain pre-eksperimen dengan model one-group pretest-posttest. Penelitian

dilaksanakan dengan melibatkan satu kelompok eksperimen yang diberikan pretest sebelum perlakuan, diikuti dengan penerapan model pembelajaran CIRC, dan diakhiri dengan pemberian posttest untuk mengukur perubahan pada variabel dependen. Lokasi penelitian berada di Kelas III UPT SPF SD Negeri Timbuseng, yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2024, pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas III, dengan sampel sebanyak 27 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran CIRC, sementara variabel dependen mencakup kemampuan membaca pemahaman dan sikap kerjasama siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data terdiri dari tes kemampuan membaca pemahaman, observasi sikap kerjasama, dan dokumentasi. Tes kemampuan membaca pemahaman berisi soal-soal yang dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teks bacaan, sementara observasi dilakukan untuk menilai perubahan sikap kerjasama siswa selama kegiatan pembelajaran.

Untuk memastikan validitas instrumen, dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli metode penelitian, sedangkan reliabilitas tes diukur menggunakan Cronbach's Alpha. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan distribusi data yang memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan paired t-test melalui software SPSS 26 for Windows, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Pemilihan uji t-paired didasarkan pada kebutuhan untuk membandingkan dua kelompok yang berasal dari satu sampel yang sama sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Penerapan Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia dan Sikap Kerjasama Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar

- a. Tahap Persiapan merupakan langkah awal yang krusial dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dalam tahap ini, peneliti dan guru bekerjasama untuk merencanakan dan menyiapkan segala aspek yang diperlukan agar implementasi CIRC dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap persiapan antara lain:
 - 1) Materi pembelajaran disusun sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Materi harus mencakup berbagai jenis teks bacaan yang akan digunakan dalam kegiatan membaca dan komposisi tulisan.
 - 2) Guru diberikan pelatihan mengenai konsep dan implementasi CIRC. Pelatihan ini mencakup teknik mengelola kelompok belajar, cara memberikan instruksi yang jelas, serta bagaimana mengevaluasi hasil belajar siswa secara efektif.
 - 3) Berbagai alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran disiapkan, termasuk buku teks, lembar kerja, kartu huruf, dan media pembelajaran lainnya yang mendukung kegiatan CIRC.
 - 4) Rencana pelaksanaan mencakup jadwal kegiatan pembelajaran, mekanisme pembagian kelompok, dan strategi untuk memonitor serta mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Peneliti dan guru juga menyiapkan instrumen untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman dan sikap kerjasama siswa.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap utama: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
 - 1) Kegiatan Awal: Sesi diawali dengan aktivitas pemanasan untuk membangun motivasi dan fokus siswa. Guru memperkenalkan topik dan tujuan pembelajaran: (a) Pembelajaran dimulai dengan aktivitas pemanasan untuk membangun motivasi dan fokus siswa; (b) Guru memperkenalkan topik dan tujuan pembelajaran; (c) Siswa diajak untuk siap secara mental dan fisik sebelum memasuki kegiatan inti.
 - 2) Kegiatan Inti: Implementasi metode CIRC, dimana siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk membaca, mendiskusikan bacaan, dan bekerja sama dalam menulis komposisi. Guru berperan aktif sebagai fasilitator: (a) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, masing-masing terdiri dari 4-5 siswa. Setiap kelompok mendapatkan teks bacaan yang berbeda; (b) Siswa membaca teks secara bergiliran dalam kelompok dan mendiskusikan isi bacaan. Siswa saling bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anggota kelompok; (c) Setelah diskusi, siswa bekerja sama untuk menulis komposisi berdasarkan teks yang telah dibaca. Guru berperan sebagai fasilitator, membantu siswa jika diperlukan; (d) Kegiatan ini menekankan pada kolaborasi, sehingga siswa belajar dari satu sama lain dan memperkuat sikap kerjasama siswa.
 - 3) Kegiatan Akhir: Refleksi dan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan. Siswa diminta untuk berbagi apa yang telah siswa pelajari dan guru memberikan umpan balik: (a) Siswa melakukan refleksi dan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan; (b) Setiap kelompok diminta untuk berbagi apa yang telah siswa pelajari; dan (c) Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan materi pembelajaran.
- c. Kehadiran dan Partisipasi Siswa: Data kehadiran dan partisipasi siswa selama periode pembelajaran dicatat dan dianalisis. Persentase kehadiran serta aktivitas siswa dalam kelas (aktif atau pasif) diidentifikasi dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk menunjukkan keterlibatan siswa selama penerapan model pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa penerapan CIRC meningkatkan partisipasi aktif siswa.
- d. Interaksi Guru dengan Siswa: Data kehadiran dan partisipasi siswa selama periode pembelajaran dicatat dan dianalisis. Persentase kehadiran serta aktivitas siswa dalam kelas (aktif atau pasif) diidentifikasi dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk menunjukkan keterlibatan siswa selama penerapan model pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa

- penerapan CIRC meningkatkan partisipasi aktif siswa.
- e. Interaksi Antara Siswa: Pembahasan ini meliputi dinamika kelompok, kerjasama, dan bagaimana siswa berinteraksi satu sama lain selama proses pembelajaran. Observasi khusus tentang insiden atau kejadian penting yang mendukung atau menghambat proses kerjasama antarsiswa juga dicatat. Penerapan model CIRC terbukti meningkatkan interaksi positif antara siswa, dimana siswa lebih aktif berpartisipasi dan membantu satu sama lain dalam memahami materi.

2. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar diukur dengan berdasarkan hasil penggunaan instrumen penelitian berupa soal tes hasil belajar. Tabel berikut menunjukkan data kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum penerapan model pembelajaran CIRC. Setiap siswa dinilai berdasarkan beberapa indikator, yaitu tema dan topik bacaan, makna kata, pernyataan sesuai, kesimpulan, dan nilai akhir. Skor nilai membaca pemahaman dihitung berdasarkan nilai akhir dari setiap indikator. Setelah instrumen soal tes hasil belajar tersebut diujikan kepada sampel penelitian dalam hal ini siswa kelas III, sehingga diperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

- a. *Pretest* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal siswa sebelum diterapkan media kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada tabel 1 berikut dilihat hasil *pretest* siswa kelas III sesuai hasil *pretest*-nya dari jumlah siswa sebanyak 27 orang.

Tabel 1. Hasil Pretest Peserta Didik

No	Inisial Nama Siswa	Nilai Membaca Pemahaman	Sikap Kerjasama
1	AM	68	59
2	AS	62	62
3	AA	64	60
4	AN	71	61
5	AR	69	56
6	JU	55	58
7	LD	64	56
8	MA	59	58
9	MF	59	55
10	MR	62	51
11	MY	60	60
12	MS	67	57
13	MJ	63	51
14	MI	60	62
15	MB	62	55
16	MG	61	60
17	MQ	67	63
18	NK	58	60
19	NA	61	65
20	NQ	55	53
21	NR	47	62
22	NF	63	56
23	PP	64	55
24	RM	56	57
25	SK	71	58
26	SN	52	60
27	SB	60	54

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan uraian pada Tabel 1, menunjukkan deskripsi hasil *pretest* siswa pada kelas III untuk membaca pemahaman dan sikap kerjasama. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 71 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 47 dengan nilai rata-rata 66,80 untuk membaca pemahaman, dan nilai tertinggi sikap kerjasama adalah 65 dan nilai terendah adalah 54 dengan nilai rata-rata 59,60.

- b. Deskripsi Hasil *Posttest* Hasil *posttest* siswa kelas III menunjukkan peningkatan pencapaian setelah diberikan perlakuan (treatment) berupa penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Perolehan nilai *posttest* berbeda dari hasil *pretest* sebelumnya karena guru sudah memberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC dalam proses pembelajaran. Siswa sudah mampu memahami materi yang diberikan sehingga bisa memperoleh nilai yang baik, meskipun masih ada siswa yang nilainya berada pada kategori kurang baik.

Tabel 2. Hasil Posttest Peserta Didik

No	Inisial Nama Siswa	Nilai Membaca Pemahaman	Sikap Kerjasama
1	AM	74	79
2	AS	82	77
3	AA	82	67
4	AN	75	82
5	AR	76	84

No	Inisial Nama Siswa	Nilai Membaca Pemahaman	Sikap Kerjasama
6	JU	70	80
7	LD	65	74
8	MA	73	69
9	MF	75	80
10	MR	81	72
11	MY	81	81
12	MS	73	76
13	MJ	73	79
14	MI	69	76
15	MB	67	78
16	MG	66	75
17	MQ	84	83
18	NK	72	75
19	NA	72	77
20	NQ	68	84
21	NR	78	68
22	NF	66	68
23	PP	73	79
24	RM	70	69
25	SK	76	84
26	SN	72	72
27	SB	69	71

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan uraian pada Tabel 2, menunjukkan deskripsi hasil *posttest* siswa pada kelas III, yaitu nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 82 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 74 dengan nilai rata-rata 77,80 untuk membaca pemahaman, dan nilai tertinggi sikap kerjasama adalah 84 dan nilai terendah adalah 67 dengan nilai rata-rata 77,80.

Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata membaca pemahaman adalah 66,80 dan nilai rata-rata sikap kerjasama adalah 59,60. Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, nilai rata-rata *posttest* untuk membaca pemahaman meningkat menjadi 77,80 dan nilai rata-rata sikap kerjasama meningkat menjadi 77,80. Peningkatan nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan sikap kerjasama siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar

Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III. Nilai p-value yang sangat rendah (< 0.001) menunjukkan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Nilai mean perbedaan sebesar -8.037 menunjukkan bahwa rata-rata nilai membaca pemahaman siswa meningkat setelah penerapan model pembelajaran CIRC.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) secara konsisten memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Studi oleh Hariyadi (2022) di Universitas Negeri Semarang menemukan bahwa penerapan CIRC membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menjawab pertanyaan, menemukan gagasan pokok, dan membuat ringkasan dengan meningkatkan interaksi dan kolaborasi antar siswa. Hemilda Sridarmini et al. (2023) di SD Negeri 007 Pulau Tinggi melaporkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca siswa dari 45% menjadi 90% melalui dua siklus penelitian tindakan kelas, menunjukkan efektivitas CIRC dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Nani et al., (2022) juga mendukung temuan ini, menemukan bahwa metode CIRC secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan kelas kontrol, berdasarkan hasil uji N-Gain. Penelitian- penelitian ini mendukung kesimpulan bahwa CIRC adalah metode yang efektif untuk meningkatkan literasi siswa dengan mendorong kolaborasi dan diskusi.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini mendukung kesimpulan bahwa model pembelajaran CIRC adalah alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Dengan memfasilitasi kolaborasi dan diskusi antar siswa, CIRC membantu siswa lebih memahami isi bacaan dan mengembangkan keterampilan literasi yang lebih baik. Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa model CIRC dapat meningkatkan sikap kerjasama siswa, aspek yang kurang dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Studi ini mengisi kesenjangan dalam literatur dengan menekankan pentingnya kerjasama dalam pembelajaran dan bagaimana model CIRC dapat mengembangkan keterampilan sosial ini.

Temuan bahwa model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dijelaskan melalui Teori Konstruktivisme Sosial Vygotsky (Social Constructivism Theory) yang dikemukakan Jeanne &

Ormrod, (2017). Teori ini menekankan bahwa pembelajaran adalah proses sosial yang terjadi melalui interaksi dan kolaborasi dengan orang lain.

2. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Sikap Kerjasama Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Timbuseng Kota Makassar

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam sikap kerjasama siswa setelah penerapan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Nilai p-value yang sangat rendah (< 0.001) mengindikasikan bahwa perbedaan antara sikap kerjasama siswa sebelum dan sesudah penerapan model ini sangat signifikan. Nilai mean perbedaan sebesar -10.481 menunjukkan peningkatan sikap kerjasama siswa secara substansial setelah penerapan model CIRC. Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya. Sudiarni & Sumantri, (2019)) menemukan bahwa model CIRC, terutama ketika digabungkan dengan penilaian portofolio, dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kerjasama siswa. Ini menunjukkan bahwa kombinasi strategi pembelajaran kolaboratif dan evaluasi berbasis portofolio dapat memperkuat interaksi sosial dan kerja tim di kalangan siswa.

Penelitian oleh Sipayung, (2019) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial seperti kerjasama, tetapi juga dalam keterampilan akademik yang lebih spesifik seperti membaca pemahaman. Wibowo et al., (2023) menunjukkan efektivitas model CIRC dalam konteks pembelajaran online, menandakan bahwa model ini fleksibel dan dapat diadaptasi dengan baik dalam berbagai situasi pembelajaran, termasuk pembelajaran jarak jauh yang semakin relevan di masa pandemi. Studi literatur oleh Rahmi & Marnola, (2020) juga menegaskan bahwa model CIRC berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di berbagai konteks pendidikan dasar. Ini menunjukkan konsistensi efektivitas model CIRC dalam berbagai setting pendidikan dan populasi siswa. Penelitian Aini & Hardini, (2023) menemukan bahwa meskipun model CTL (Contextual Teaching and Learning) mungkin lebih efektif dalam beberapa aspek, model CIRC tetap menunjukkan dampak signifikan pada keterampilan membaca siswa. Ini menandakan bahwa meskipun ada berbagai pendekatan pembelajaran yang efektif, CIRC tetap menjadi model yang kuat dan dapat diandalkan dalam meningkatkan berbagai aspek keterampilan siswa.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*) yang dikemukakan oleh Bandura, (2018). Teori ini menekankan pentingnya belajar dari lingkungan sosial melalui observasi, imitasi, dan modeling. Dalam konteks model CIRC: (1) *Observational Learning*: Siswa belajar sikap kerjasama dengan mengamati dan meniru perilaku orang lain dalam kelompok belajar siswa; (2) *Reinforcement*: Peningkatan sikap kerjasama siswa dapat dijelaskan melalui reinforcement positif yang siswa terima selama aktivitas CIRC; dan (3) *Self-Efficacy*: Melalui pengalaman sukses dalam tugas-tugas CIRC, siswa mengembangkan efikasi diri yang lebih tinggi, yang memperkuat sikap dan perilaku kerjasama siswa.

Model CIRC, dengan struktur yang mendukung interaksi sosial dan penguatan positif, sesuai dengan prinsip-prinsip teori pembelajaran sosial, menjelaskan mengapa model ini efektif dalam meningkatkan sikap kerjasama dan keterampilan sosial lainnya. Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) efektif dalam meningkatkan sikap kerjasama dan keterampilan sosial lainnya karena didasarkan pada prinsip-prinsip teori pembelajaran sosial yang kuat. Teori pembelajaran sosial menekankan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh pengamatan, imitasi, dan interaksi dengan orang lain dalam lingkungan sosial siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC memiliki dampak positif yang signifikan pada sikap kerjasama siswa, sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya dan didukung oleh teori pembelajaran sosial. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif seperti CIRC sangat bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan sosial dan akademik siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai penerapan model CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, serta kontribusi penting terhadap literatur pendidikan dan pengembangan model pembelajaran yang efektif. Hasil ini juga memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model CIRC dalam konteks pembelajaran yang lebih luas, termasuk integrasi teknologi digital dan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya fleksibilitas dalam metode pengajaran untuk mengakomodasi perubahan dalam lingkungan pendidikan, serta relevansi model CIRC dalam meningkatkan berbagai keterampilan siswa, tidak hanya dalam membaca, tetapi juga dalam kerjasama dan keterampilan sosial. Temuan ini memperkuat argumen bahwa model pembelajaran yang komprehensif dan adaptif seperti CIRC dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan efektif.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Timbuseng, Kota Makassar. Penerapan model CIRC berhasil meningkatkan rata-rata nilai membaca pemahaman siswa secara signifikan, yang menegaskan efektivitas model ini dalam mengembangkan keterampilan membaca pada siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa model CIRC secara signifikan meningkatkan sikap kerjasama siswa. Penerapan metode ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif siswa, tetapi juga pada aspek afektif, yaitu sikap kerjasama, yang menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah perlakuan. Hal ini mengindikasikan bahwa CIRC mampu membentuk lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan interaktif. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru terus menerapkan model pembelajaran CIRC secara konsisten untuk meningkatkan kemampuan membaca dan sikap kerjasama

siswa. Implementasi model ini di kelas dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendukung perkembangan keterampilan sosial mereka. Untuk itu, pelatihan rutin bagi guru mengenai teknik dan strategi CIRC sangat diperlukan, agar guru dapat mengaplikasikan model ini dengan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Daftar Pustaka

- Ari Wibowo, S., Juhana, & Winarni, R. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) (Penelitian pada Peserta Didik Kelas 2 SD Negeri Wonomulyo Wonogiri). *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(1). <https://doi.org/10.30653/003.202391.9>
- Bandura, A. (2018). Toward a Psychology of Human Agency: Pathways and Reflections. *Perspectives on Psychological Science*, 13(2). <https://doi.org/10.1177/1745691617699280>
- Fitriyani, F., & Utama, E. G. (2019). Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1). <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1921>
- Hamid, S., Rosnani, R., & Muriati, S. (2024). 02.+Sundari. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(9), 913.
- Harahap, H., & P.Swondo, A. (2020). The effect of cooperative integrated reading and composition (CIRC) model on students' reading comprehension. *Jurnal FISK*, 1(1).
- Hartati, H. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Electronic Book (E-Book) Terhadap Hasil Belajar Menulis *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*.
- Jeanne, E., & Ormrod. (2017). Human Learning - 6th edition. In *Pearson Education, Inc.* (Vol. 4, Issue 1).
- Juliantari, N. K. (2017). Paradigma Analisis Wacana Dalam Memahami Teks Dan Konteks Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Acarya Pustaka*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12732>
- Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2). <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4205>
- Nasrullah, R., & Amin, S. (2021). Strategi Berbicara Mahasiswa Ketika Mengalami Kesulitan dalam Aktivitas Berbicara. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 2(1). <https://doi.org/10.51454/jimsh.v2i1.27>
- Nur Aini, A. N. A., & Hardini, A. T. A. (2023). Efektivitas Model Ctl (Contextual Teaching And Learning) Dan Circ (Cooperative Integrated Reading Composition) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas Ii Sd. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(3). <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i3.274>
- OECD. (2023). Pisa 2022 Results. In *Factsheets: Vol. I*.
- Pratiwi, Y. A., & Zahro, A. (2021). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggali Teks Narasi Pada Siswa Kelas V SDN Balerejo 01 Kebonsari. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2546>
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compoition (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Sari, P., & Agustina, J. (2023). Perbandingan Antara Keterampilan Membaca Dan Keterampilan Menyimak Dalam Memperoleh Informasi Dari Media Massa Pada Siswa Kelas Vii Smp Nurul Qomar Palembang. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.31851/parataksis.v6i1.12573>
- Sipayung, R. W. (2019). Improving the Students' Ability in Reading Comprehension by Using Cooperative Integrated Reading Composition. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 2(2). <https://doi.org/10.33258/birci.v2i2.257>
- Sridarmini, H., Mufarizuddin, M., & Ananda, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1). <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p54-60>
- Sudiarni, N. K., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18087>
- Wahyuni, F. N. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3(20).